

## ABSTRAK

Remaja putri usia 10-13 tahun telah mengalami *menarche*, namun remaja putri belum siap menghadapi perubahan fisik dan merasa takut dengan keluarnya darah dari alat kemaluan. Remaja putri membutuhkan informasi tentang proses menstruasi dan kesehatan reproduksi selama menstruasi. Kurangnya dukungan orang tua tentang menstruasi dapat menimbulkan ketidaksiapan pada remaja putri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan kesiapan *menarche* pada remaja putri kelas IV-VI di Madrasah Ibtidaiyah Tanada Wadungasri, Waru

Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas IV-VI berjumlah 72 orang. Teknik pengambilan menggunakan *propotional stratified random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua, sedangkan variabel dependen yaitu kesiapan *menarche* pada remaja putri. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik chi-square dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 61 responden didapatkan sebagian besar (59,0%) memiliki dukungan orang tua tidak baik dan sebagian besar responden (52,5%) dinyatakan memiliki ketidaksiapan menghadapi *menarche*. Hasil uji chi-square menunjukkan nilai  $p$ -value = 0,000 maka  $\alpha < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kesiapan *menarche* pada remaja putri.

Siswi yang dukungan orang tuanya baik cenderung memiliki kesiapan menghadapi *menarche*, dan siswi yang dukungan orang tua tidak baik cenderung tidak siap menghadapi *menarche*. Diharapkan kesadaran orang tua dalam upaya pemberian dukungan pada putrinya tentang kesiapan dalam menghadapi menstruasi.

**Kata kunci : Dukungan Orang tua, *Menarche*, Remaja putri**